

## **Systematic literature review (SLR): transformasi sektor pertanian bagi pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia**

**Rafika Chudriana Putri<sup>1)</sup>, Isnaini Harahap<sup>2)</sup>, Zuhri Nawawi<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup> Ekonomi Syariah, STAI- Radhatul Akmal

<sup>2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*\*E-mail korespondensi: rafikachudrianaputri@staira.ac.id*

### **Abstract**

*Indonesia is a developing country. One way to build a country's national economy is by developing the agricultural sector and rural areas properly. This study aims to determine the Transformation of the Agricultural Sector for Economic Development in Rural Indonesia with a Systematic Literature Review paradigm approach in journals that have been published since 2017 to 2023. The results obtained are that the Transformation of the agricultural sector must be carried out immediately because the interest of the Indonesian people in Farming is still low. The conversion of land functions and the age of the rural population are mostly elderly are the impetus for the agricultural sector to transform immediately. Transformation needs to be carried out because technological developments in the agricultural sector are not as fast as the development of other technologies, for example in the industrial sector. This requires government support through regulations that facilitate access to capital, low interest rates, digital markets, and the development of agricultural technology. Agricultural transformation can drive Indonesia's rural economic development.*

---

**Keywords:** *systematic literature review, agricultural transformation, economic development*

### **Abstrak**

Indonesia adalah negara berkembang. Salah satu cara untuk membangun perekonomian nasional suatu negara adalah dengan cara membangun sektor pertanian dan daerah pedesaan itu dengan baik. *Penelitian ini bertujuan* untuk mengetahui Transformasi sektor Pertanian Bagi Pembangunan Ekonomi di pedesaan Indonesia *dengan pendekatan paradigma Sistematis Literatur Review pada jurnal yang sudah dipublikasikan sejak tahun 2017 sampai tahun 2023 maka didapatkan hasil bahwa* Transformasi sektor pertanian harus segera dilakukan sebab minat masyarakat Indonesia untuk Bertani masih rendah. Alih fungsi lahan serta usia penduduk pedesaan mayoritas berusia lanjut hal ini menjadi dorongan agar sektor pertanian segera bertransformasi. Transformasi perlu dilakukan karena perkembangan teknologi di sektor pertanian tidak secepat perkembangan teknologi lain misalnya di sektor industri. Hal ini membutuhkan dukungan pemerintah melalui regulasi yang memudahkan akses modal, suku bunga rendah, pasar digital, dan pengembangan teknologi pertanian. Transformasi pertanian dapat mendorong pembangunan ekonomi pedesaan Indonesia.

---

**Kata kunci:** *sistematika literatur review, transformasi pertanian, pembangunan ekonomi*

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang. Salah satu cara untuk membangun perekonomian nasional suatu negara adalah dengan cara membangun sektor pertanian dan daerah pedesaan itu dengan baik. Di beberapa negara maju seperti USA, Inggris, Kanada, Jepang dll telah membuktikan bahwa sektor pertanian pedesaan dapat membantu meningkatkan perekonomian nasional. Berbagai kontribusi yang bisa diberikan meliputi: Peningkatan Lapangan Pekerjaan, menurunkan urbanisasi disuatu negara dan dapat menyeimbangkan pertumbuhan sektor industri. Suatu hal yang menguntungkan bagi negara yang memiliki daerah pertanian yang luas apabila ingin memperbaiki tatanan ekonomi di negara tersebut melalui Pembangunan daerah tersebut nantinya pasti akan ikut berperan serta dalam memperbaiki struktur tatanan ekonomi di negara yang bersangkutan (Fikrman, 2017b) seperti di Indonesia.

Indonesia dikenal dengan negar agraris sehingga masyarakatnya terutama pedesaan masih mengandalkan kegiatan pertanian sebagai mata pencaharian utama semakin memprihatinkan. Jika pemerintah tidak segera menindaklanjutinya dimasa yang akan datang keseluruhan perekonomian masyarakat pertanian pedesaan Indonesia, akan mengalami kemunduran yang semakin parah. Ada beberapa faktor yang bisa menjelaskan hal itu, antara lain: daya dukung (tanah dan sumberdaya alam lainnya) yang semakin menurun, prasarana dan kelembagaan ekonomi yang terbelakang, sumberdaya manusia yang tidak tergarap dengan baik tata nilai yang belum sepenuhnya mencerminkan daya saing yang bisa diandalkan, dan organisasi petani yang tidak berkembang sehat (Pranadji & Hastuti, 2004).

memburuknya sektor pertanian adalah terabaikannya sektor yang sangat penting dalam perumusan prioritas pembangunan oleh pemerintahan negara yang bersangkutan Melihat banyaknya hal yang menyebabkan sektor pertanian pedesaan di negara khususnya di Indoensia semakin buruk maka dibutuhkanlah transformasi pertanian agar pembangunan pedesaan tercapai.

Systematic Literature Review (SLR) merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologipenelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan sertamengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Triandini, 2019)

Pendekatan *systematic Literature review* mempunyai keunggulan untuk mendapatkan temuan yang valid dan dapat diaplikasikan dari beberapa sumber penelitian sebelumnya pada suatu fenomena yang spesifik. Tujuan dari penelitian dengan menggunakan pendekatan *systematic review* ini adalah untuk mengetahui Transformasi sektor Pertanian Bagi Pembangunan Ekonomi di pedesaan Indonesia.

## KAJIAN LITERATUR

### Transformasi sektor Pertanian

Kata transformasi diambil dari terjemahan kata *transformation* (bahasa Inggris). Istilah *transform* (Neufebet dan Guralnik, 1988) dapat diartikan sebagai perubahan, dan *transformation* dapat diartikan sebagai proses perubahan. Secara lebih luas, transformasi dapat diartikan sebagai segala perubahan baik yang terjadi secara fisik maupun nonfisik, seperti sifat dasar, fungsi, dan struktur (Fahmi, 2021).

Pertanian dalam arti sempit adalah pengolahan tanaman dan lingkungan agar memberikan suatu produk. Sedangkan arti luas pertanian ialah pengelolaan tanaman, ternak dan ikan untuk menghasilkan suatu produk (Alridiwersah et al., 2022).

Transformasi pertanian, dapat diartikan sebagai perubahan bentuk, ciri, struktur, dan kemampuan sistem pertanian yang dapat menumbuhkan, mengembangkan, dan menyehatkan perekonomian masyarakat. Perubahan yang dimaksud bukan hanya pada teknologi namun lebih pada kelembagaan ekonomi dan sosial pertanian (Rahmayani & Dkk, 2023).

### **Pembangunan ekonomi pedesaan**

Pembangunan pedesaan, menurut teori pembangunan daerah, diartikan sebagai suatu pergeseran yang tidak hanya mempengaruhi indikator ekonomi tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk pedesaan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar dan memanfaatkan prospek pertumbuhan ekonomi (Faried et al., 2022).

Operasionalisasi paradigma pembangunan ekonomi pedesaan berlandaskan agribisnis (PEPEBA) dipergunakan dalam membangun desa mandiri pangan. Paket kebijakan komprehensif dan terpadu ini meliputi tujuh program utama, antara lain: pembangunan kelembagaan petani, pengembangan sistem inovasi pertanian, pengembangan kelembagaan petani, optimasi sumber daya berkelanjutan, konsolidasi vertikal agribisnis, pemacuan investasi, dan kebijakan insentif (Hanafie, 2010).

Dengan kata lain, pembangunan ekonomi pedesaan merupakan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan nilai pendapatan dan kesejahteraan ekonomi yang lebih baik lagi pada tingkat pemukiman penduduk atau desa yang selama ini tertinggal dari kesejahteraan ekonomi yang diharapkan (Lutfiah, 2017).

## **METODE**

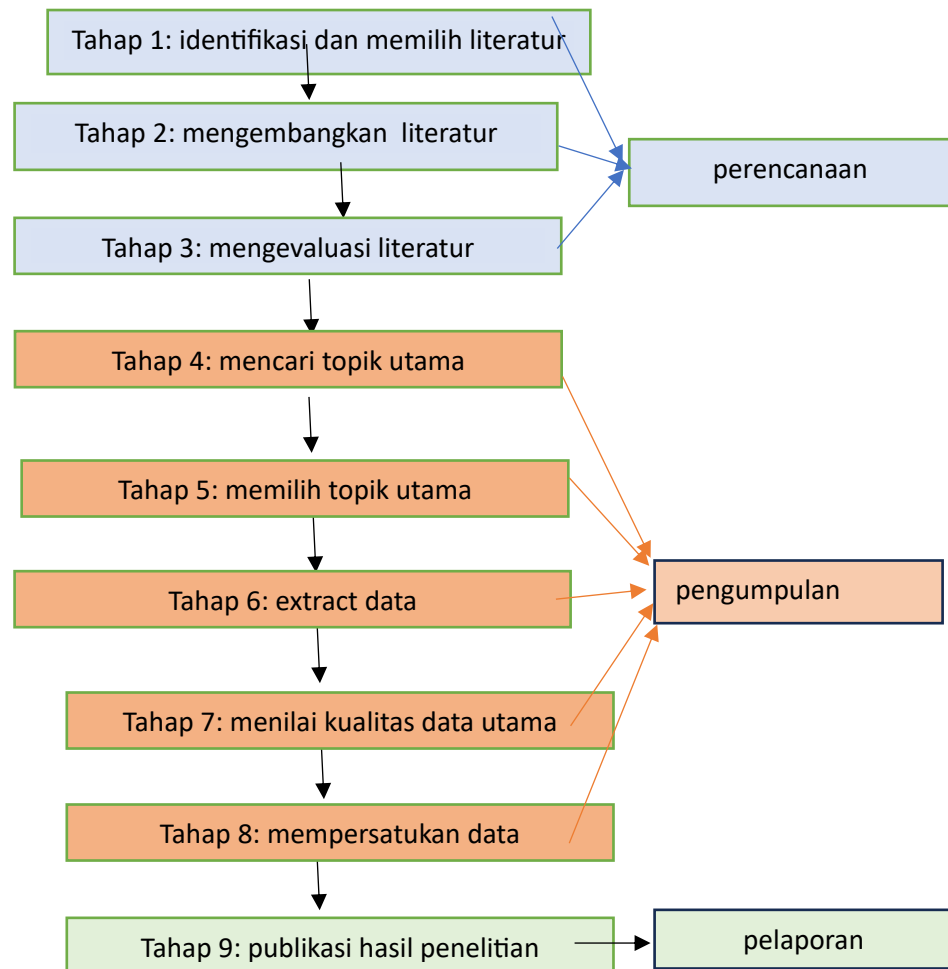
### **Metode Review**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan sumber data berasal dari literatur jurnal terindex yang telah ber-ISSN (International Standard Serial Number) secara elektronik yang telah dipublikasikan melalui internet dengan kode E-ISSN. Pengambilan data dilakukan melalui aplikasi internet yaitu *google scholars*. Populasi data penelitian adalah jurnal dengan fokus Transformasi sektor Pertanian Bagi Pembangunan Ekonomi di pedesaan Indonesia sebanyak sepuluh jurnal teridex dari berbagai publisher atau penerbit jurnal dengan rentan tahun yaitu 10 Tahun terakhir atau dari tahun 2017 samapai 2023.

Metode SLR dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan dan protokol yang memungkinkan proses literature review terhindar dari bias dan pemahaman yang bersifat subjektif dari peneliti. SLR biasa dilakukan peneliti di bidang farmasi dan kedokteran. Metode ini muai dikenal pada tahun 2007 oleh Barbara Kitchenham lewat paper-nya berjudul *Guidelines in Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering* (Amruddin, 2022).

Pada Skema 1, Systematic Literature Review (SLR) dilakukan dalam tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan tinjauan literatur. Pada langkah pertama persyaratan untuk tinjauan sistematis diidentifikasi. Kemudian, tinjauan sistematis pada permasalahan Pembangunan di pedesaan Indonesai, diidentifikasi dan ditinjau. Protokol tinjauan dirancang

untuk mengarahkan pelaksanaan tinjauan dan mengurangi kemungkinan bias peneliti. Pada Langkah kedua, ini mendefinisikan pertanyaan penelitian, strategi pencarian, proses seleksi studi dengan kriteria inklusi dan eksklusi, penilaian kualitas, dan akhirnya proses ekstraksi dan sintesis data Langkah ketiga adalah palaporan dengan menuliskan hasil penelitian berdasarkan literatur yang telah melalui proses langkah pertama dan kedua, kemudian membahasnya dalam hasil penelitian dan menyimpulkannya (Pranoto, 2022)



**Skema 1.** Tahapan - Tahapan Systematic Literature Review (SLR)

**Research question (pertanyaan penelitian)**

*Research question* dibuat untuk menjaga agar *systematic review* yang dilakukan tetap fokus. *Research question* disusun dengan bantuan kriteria Populasi (*Population*), Intervensi (*Intervention*), Perbandingan (*Comparison*), Hasil (*Outcomes*), dan Konteks (*Context*) yang disingkat dengan PICOC. Tabel 1. menunjukkan struktur PICOC dari pertanyaan penelitian tentang *Sistematic Literatur Review: Transformasi sektor Pertanian Bagi Pembangunan Ekonomi di pedesaan Indonesia*.

**Tabel 1.** Ringkasan PICOC transformasi sektor pertanian bagi pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia.

Population	<b>Transformasi Sektor Pertanian Di Pedesaan</b>
Intervention	Alih fungsi lahan sektor pertanian di pedesaan, kurangnya inovasi sektor pertanian di pedesaan, rendahnya literasi pertanian di pedesaan.
Comparison	n/a
Outcomes	Pengembangan inovasi teknologi sektor pertanian di pedesaan
Context	kerjasama UMKM, pemerintah, stakeholder pertanian di pedesaan

*Sumber: Data diolah, 2024*

Research question yang dibangun pada penelitian ini seperti tertera pada Tabel 2 berikut:

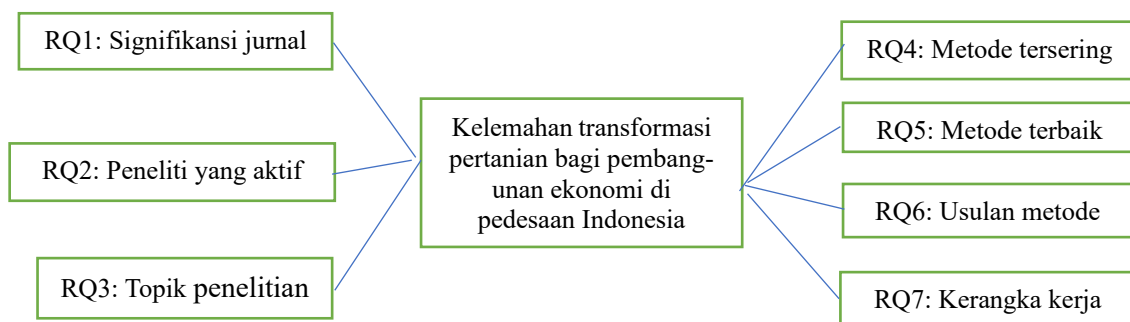
**Tabel 2.** Research question pada literatur review

ID	Research Question	Motivation
<b>RQ1</b>	Jurnal mana yang merupakan jurnal kompetensi transformasi pertanian pada Pembangunan ekonomi di pedesaan indonesia yang paling signifikan?	Identifikasi jurnal yang paling signifikan di bidang kompetensi transformasi pertanian pada Pembangunan ekonomi di pedesaan indonesia
<b>RQ2</b>	Siapa peneliti yang paling aktif dan berpengaruh dalam kmpetensi transformasi pertanian pada Pembangunan ekonomi di pedesaan indonesia?	Identifikasi peneliti yang paling aktif dan berpengaruh dalam kompetensi transformasi pertanian pada Pembangunan ekonomi di pedesaan indonesia
<b>RQ3</b>	Apa topik dan tren penelitian yang dipilih oleh para peneliti tentang kompetensi transformasi pertanian pada Pembangunan ekonomi di pedesaan indonesia?	Identifikasi topik dan tren peneltian tentang kompetensi transformasi pertanian pada Pembangunan ekonomi di pedesaan indonesia
<b>RQ4</b>	Metode apa yang paling sering digunakan untuk penelitian kompetensi transformasi pertanian pada Pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia?	Identifikasi metode terbaik dalam penelitian kompetensi transformasi pertanian pada Pembangunan ekonomi di pedesaan indonesia
<b>RQ5</b>	Metode apa yang berkinerja terbaik ketika digunakan untuk kompetensi transformasi pertanian pada Pembangunan ekonomi di pedesaan indonesia?	Identifikasi metode terbaik dalam kompetensi transformasi pertanian pada Pembangunan ekonomi di pedesaan indonesia
<b>RQ6</b>	Metode apa yang diusulkan untuk kompetensi transformasi pertanian pada Pembangunan ekonomi di pedesaan indonesia?	Identifikasi metode yang diusulkan untuk kompetensi transformasi pertanian pada Pembangunan ekonomi di pedesaan indonesia
<b>RQ7</b>	Kerangka kerja seperti apa yang diusulkan untuk kompetensi transformasi pertanian pada Pembangunan ekonomi di pedesaan indonesia?	Identifikasi kerangka kerja yang paling sering digunakan untuk kompetensi transformasi pertanian pada Pembangunan ekonomi di pedesaan indonesia

*Sumber: Data diolah, 2024*

Dari Tabel 2, metode dalam memprediksi kelemahan transformasi pertanian bagi Pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia untuk menjawab pertanyaan pada RQ4 sampai RQ7. Kemudian menentukan mana yang signifikan dan mana yang tidak. RQ4 sampai RQ7 ini adalah pertanyaan utama pada penelitian ini, sedangkan pertanyaan lainnya yaitu RQ1 sampai RQ3 digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi konteks penelitiannya.

Skema 2. dibawah menunjukkan peta pikiran dasar tinjauan literatur secara sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi metode prediksi kelemahan transformasi pertanian bagi Pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia yang paling signifikan, memprediksi kelemahan transformasi pertanian bagi Pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia, memprediksi kelemahan transformasi pertanian bagi Pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia yang paling signifikan



**Skema 2.** Peta pikiran

**Search strategy (strategi pencarian)**

Strategi atau proses pencarian dalam *Systematic Literature Review* (SLR) yang dilakukan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu memilih perpustakaan digital, mendefinisikan string pencarian, melaksanakan pencarian, menyempurnakan string pencarian dan mengambil daftar awal studi utama dari perpustakaan digital yang cocok dengan string pencarian. Sebelum memulai pencarian, satu set database yang sesuai harus dipilih untuk meningkatkan kemungkinan menemukan artikel yang sangat relevan. Basis data literatur yang paling populer di lapangan dicari untuk memiliki set studi seluas mungkin. Perspektif yang luas diperlukan untuk cakupan literatur yang luas.

String pencarian dikembangkan melalui beberapa langkah sistematis untuk memastikan hasil yang relevan dan komprehensif. Pertama, istilah pencarian diidentifikasi dari elemen PICOC, terutama pada bagian Population dan Intervention. Selanjutnya, istilah pencarian diperoleh dari rumusan pertanyaan penelitian untuk menjaga keterkaitan dengan tujuan studi. Istilah relevan juga diambil dari judul, abstrak, dan kata kunci dokumen yang sesuai. Untuk memperluas cakupan, sinonim, ejaan alternatif, dan antonim dari istilah pencarian turut diidentifikasi. Akhirnya, string pencarian canggih dibentuk menggunakan istilah-istilah tersebut dengan memanfaatkan operator Boolean AND dan OR untuk menghasilkan hasil pencarian yang lebih efektif.

Dalam proses pencarian harus melakukan penyesuaian data pencarian dengan proses penyimpanan, karena penyesuaian data pencarian akan meningkatkan daftar studi yang tidak relevan. Data pencarian kemudian disesuaikan untuk memenuhi persyaratan spesifik dari setiap database. Basis data dicari berdasarkan judul, kata kunci, dan abstrak. Pencarian

dibatasi oleh tahun publikasi: yaitu 10 tahun terakhir dari penulisan penelitian ini. Dengan satu jenis publikasi yaitu jurnal.

### Study selection (pemilihan studi)

Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk memilih studi primer. Kriteria ini ditunjukkan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Inklusi dan eksklusi

<b>Kriteria Inklusi</b>	Studi dibidang akademik, Pembangunan ekonomi pedesaan menggunakan set data skala besar dan kecil Studi yang membahas dan membandingkan tentang transformasi sektor pertanian bagi Pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia Untuk studi yang mempunyai referensi konferensi, hasil skripsi, thesiss, disertasi dan jurnal, maka hanya versi jurnal terindex ISSN yang akan disertakan Untuk publikasi duplikasi dari studi yang sama, hanya yang paling lengkap dan terbaru yang akan dimasukkan.
<b>Kriteria Eksklusi</b>	Studi tanpa ada validasi yang kuat Studi yang hanya membahas tentang transformasi sektor pertanian bagi Pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia tidak ditulis selain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

*Sumber: Data diolah, 2024*

### Data extraction (ekstraksi data)

Studi utama yang dipilih diekstraksi kemudian dikumpulkan datanya yang berkontribusi untuk menjawab pertanyaan yang terkait dalam penelitian ini. Formulir ekstraksi data dirancang untuk mengumpulkan data dari studi utama yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Properti diidentifikasi melalui pertanyaan penelitian dan analisis yang peneliti lakukan. Empat properti digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 4. Ekstraksi data dilakukan secara iteratif.

**Tabel 4.** Properti ekstraksi data dipetakan ke pertanyaan penelitian

<b>Properti</b>	<b>Research Question</b>
Identifikasi dan Publikasi	RQ1, RQ2
Trend an Topik Penelitian	RQ3
Metode kompetensi transformasi sektor pertanian bagi Pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia	RQ4, RQ5, RQ6
Kerangka kerja kompetensi transformasi sektor pertanian bagi Pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia	RQ7

*Sumber: Data diolah, 2024*

### Penilaian kualitas studi dan sintesis data

Penilaian kualitas studi dapat digunakan untuk membimbing dalam interpretasi temuan sintesis dan untuk menentukan kekuatan kesimpulan yang diuraikan. Tujuan dari sintesis data adalah untuk mengumpulkan bukti dari studi yang dipilih untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sepotong bukti mungkin memiliki kekuatan bukti kecil, tetapi agregasi banyak

dari mereka dapat membuat poin lebih kuat. Data yang diekstraksi dalam tinjauan ini mencakup data kuantitatif dan data kualitatif. Berbagai strategi digunakan untuk mensintesis data yang diekstraksi berkaitan dengan berbagai jenis pertanyaan penelitian. Secara umum, metode sintesis naratif digunakan. Data ditabulasi dengan cara yang konsisten dengan pertanyaan. Beberapa alat visualisasi, termasuk diagram batang, diagram lingkaran, dan tabel juga digunakan untuk meningkatkan penyajian distribusi metode prediksi kelemahan transformasi sektor pertanian bagi Pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Publikasi jurnal yang signifikan

Dalam ulasan *Systematic Literatur Review* (SLR) ini, ada 12 jurnal yang menganalisis transformasi sektor pertanian bagi Pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia. Setiap tahun terdapat jurnal yang membahas mengenai transformasi sektor pertanian bagi pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia bahkan terbanyak pada tahun 2023 beberapa jurnal dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif membahas mengenai, transformasi sektor pertanian bagi Pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia, walaupun secara kriteria inklusi tidak bisa masuk namun secara eksklusi bisa digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 5.** Publikasi jurnal yang signifikan

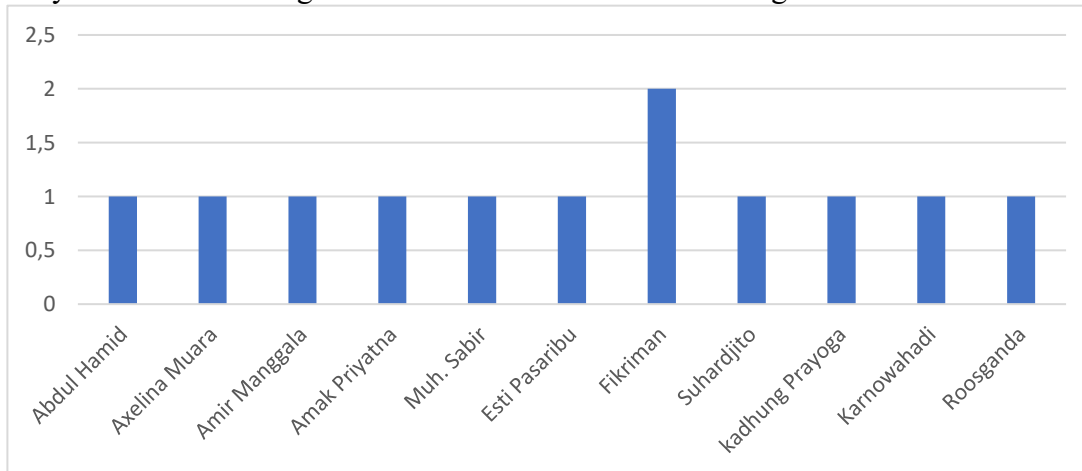
No	Nama Penerbit (Publikasi)	Kategori Dan Tahun
1	Jurnal Geosains West Science	2023 e-ISSN: 2985-7171
2	Jurnal sosial ekonomi pertanian dan agribisnis	2021 ISSN: 1829-9946
3	Jurnal kostanta ekonomi Pembangunan	2023 ISSN 2963-6531
4	Jurnal Syntax Transformation	2022 e-ISSN :2721-2769
5	Jurnal E-Business	2023
6	Jurnal Ekonomi-Qu	2020 e-ISSN: 2541-1314
7	Jurnal Agri Sains	2017
8	Jurnal Ilmu Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Lingkungan	2022
9	Innofarm: Jurnal Inovasi Pertanian	2023 e-ISSN: 2714-5549
10	Journal on Socio-Economics of Agriculture and Agribusiness	2019 e-ISSN: 2615-6628
11	Admistrasi dan bisnis	2018
12	Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis	2020

Sumber: Data diolah, 2024

### Peneliti paling aktif dan berpengaruh



Dari studi primer yang dipilih, peneliti yang berkontribusi sangat baik dan sangat aktif dalam bidang penelitian dapat diidentifikasi. Pada tabel 6 menunjukkan peneliti yang paling aktif dan berpengaruh di bidang transformasi sektor pertanian bagi Pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia. Dan yang paling berpengaruh adalah Fikriman yang paling banyak meneliti tentang Tranformasi Pertanian dan Pembangunan Pedesaan



**Gambar 1.** Perkembangan Peneliti dan karyanya

Sumber: Data diolah, 2024

### Topik penelitian

Penelitian tentang transformasi sektor pertanian bagi pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia adalah topik penelitian yang signifikan di bidang transformasi pertanian, secara terperinci ada pada tabel 6. Analisis terhadap studi primer yang terpilih menunjukkan bahwa penelitian mengenai transformasi sektor pertanian bagi pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia berfokus pada lima topik utama. Pertama, penelitian mengidentifikasi berbagai permasalahan yang menghambat transformasi sektor pertanian dalam mendukung pembangunan ekonomi pedesaan. Kedua, penelitian mengupayakan pemetaan untuk menemukan permasalahan paling dominan yang dihadapi dalam proses transformasi tersebut. Ketiga, penelitian berusaha menggali penyebab utama dari permasalahan yang teridentifikasi. Keempat, solusi terbaik dipilih dan dianalisis untuk menjawab berbagai tantangan dalam transformasi sektor pertanian ini. Akhirnya, penelitian menghasilkan kesimpulan berupa solusi terlengkap dan terbaik, yang merangkum temuan dari berbagai studi terkait, guna mendukung pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia.

**Tabel 6.** Topik, metode, hasil penelitian

No	Peneliti	Topik	Metode	Hasil
1	Abdul Hamid1, Rona Jelita Maharani, (2023)	Transformasi Pertanian Sebagai Upaya Pengurangan Degradasi Lingkungan Serta Peningkatan Perekonomian Masyarakatdi Desa	deskriptif kualitatif	petani di Desa Surengede berhasil melakukan transformasi pertanian yang bisa meningkatkan pendapatan petani dengan menggunakan rumah kaca serta aktivitas peternakan

		Surengede Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo		domba. Transformasi ini telah berhasil mengurangi degradasi lingkungan serta berhasil meningkatkan perekonomian petani terkait.
2	Axellina Muara Setyanti (2021)	Sektor Pertanian Dalam Dinamika Transformasi Struktural Di Indonesia	Mix method	Jumlah Angkatan kerja di sektor pertanian dipedesaan lebah banyak laki-laki yang berusia tua, berpendidikan rendah dan tidak memiliki pengalaman kerja sebelumnya.
3	Amir Manggala Putra, Helmy Fuadi, Tuti Handayani (2023)	Analisis Transformasi Tenaga Kerja Dari Sektor Pertanian Ke Sektor Non Pertanian Di Desa Pemepek, Kecamatan pringgarata, kabupaten lombok 3 tengah	Deskriptif kualitatif	Banyak tenaga kerja yang lebih memilih meninggalkan profesi petani dikarenakan pendapatan yang rendah, lahan sudah dijual dan alih fungsi lahan serta terdapat perbedaan yang signifikan setelah beralih dari profesi petani
4	Amak Priyatna, Dewi Rahayu, Saipudin (2022)	Analisis transformasi Ekonomi sektor pertanian antar provinsi Di pulau kalimantan	kuantitatif	Transformasi pertanian terhambat dikarenakan SDM lambat menerapkan teknologi pertanian
5	Muh. Sabir Labal, Muhammad Muhajirin Saing (2023)	Transformasi Digital di Sektor Pertanian di Indonesia	kualitatif	Hambatan inovasi teknologi digital disektor pertanian yaitu: pengetahuan, pengalaman, informasi, infrastruktur dan profesional
6	Esti Pasaribu, dkk (2020)	Analisis Shift Share Pada Transformasi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Wilayah Di Bengkulu	kualitatif	Sektor pertanian tidak memiliki daya saing yang dapat diandalkan untuk memperbaiki perekonomian mendatang
7	Fikriman (2017)	Tranformasi Pertanian dan Pembangunan Pedesaan	kualitatif	Dengan dibangunnya sektor pertanian yang baik maka hal ini juga akan berdampak baik bagi daerah pedesaan karena sektor pertanian merupakan sektor yang sangat berpengaruh bagi daerah pedesaan dalam hal untuk mendapatkan pendapatan riil pedesaan. Jika sektor pertanian yang ada di desa

				<p>dapat terus maju dan berkembang maka pendapatan riil pedesaan juga pasti akan naik. Jika pendapatan riil semakin meningkat maka desa itu bisa melakukan pembangunan desa yang bersangkutan seperti pembangunan jalan dan infrastruktur lainnya yang bisa memajukan desa tersebut. Dengan demikian jika transformasi pertanian dan lingkungan pedesaan dapat terlaksana dengan baik, maka perekonomian nasional negara yang bersangkutan pasti akan berjalan ke arah yang lebih baik dimana distribusi pendapatan di negara yang bersangkutan itu dapat terlaksana.</p>
8	<p>Fikriman, Nini Mawaddah Haryadi (2022)</p>	<p>Otonomi Daerah dan Pembangunan Pertanian :Kebijakan Otonomi Daerah dan Strategi Pembangunan Pertanian</p>	<p>kualitatif</p>	<p>Pada masa orde baru, politik swasembada menjadi tujuan utama pengelolaan pemnagunan pertanian keberhasilan Pembangunan pertanian pada masa orde baru lebih dari 60% ditentukan oleh factor infrastruktur dan kelembagaan penunjang, sedangkan 40% ditentukan oleh berbagai usaha yang dilakukan internal sektor pertanian</p>
9	<p>Suhardjito, Meiyana Hikmawati (2023)</p>	<p>Strategi Pembangunan Pertanian Dan Perekonomian Pedesaan Melalui Kemitraan Usaha Berwawasan Pengembangan Mekanisasi Pertanian Di Kabupaten Ngawi</p>	<p>kualitatif</p>	<p>Pembangunan pertanian teknologi alsistan (teknologi alat pertanian) perlu didukung dengan sumber daya modal, SDM yang handal dan pengembangan teknologi secara dinamis dikarenakan Pembangunan nasional pada sektor teknologi alsintan diyakini akan mampu memacu pertumbuhan, pemerataan dan keberlanjutan Pembangunan nasional. Daerah pedesaan dikembangkan berdasarkan</p>

10	Kadhung Prayoga dkk (2019)	Menakar Perubahan Sosio-Kultural Masyarakat Tani Akibat Miskonsepsi Modernisasi Pembangunan Pertanian	kualitatif	modernisasi pertanian harus berbasis pada komunitas tani dan meletakkan perspektif pembangunan pedesaan secara utuh berbasis pendekatan pemberdayaan.
11	Karnowahadi, Budi Prasetya, Suryadi Poerbo (2018)	Strategi Rekonstruksi Ekonomi Pada Usaha Mikro Dan Kecil Sektor Pertanian Di Kecamatan Selo Boyolali	kuantitatif	<p>Strategi untuk rekonstruksi ekonomimenuju pertanian berbasis industri pada usaha pertanian harus dimulai dari peningkatan kinerja pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ikatan sosial masyarakat</li> <li>b. Efisiensi dan produktivitas</li> <li>c. Peningkatan mutu pertanian (input, proses, output)</li> <li>d. Penerapan teknologi sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap kondisi alam</li> <li>e. Pembinaan dan pendampingan kepada petani mulai dari pemilihan bibit sampai dengan proses pasca panen.</li> </ul> <p>Beberapa hal yang perlu ditingkatkan (minimal dipertahankan) antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a.Kebebasan untuk berimprovisasi dan berinovasi dalam usaha pertanian</li> <li>b. Pelatihan para petani di bidang usaha pertanian</li> <li>c.Tambahan wawasan tentang pasar global</li> </ul>
12	Roosganda Elizabeth, Iwan Setiajie Anugrah (2020)	Pertanian Bioindustri Meningkatkan DayaSaing Produk Agroindustri Dan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan	kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Upaya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani sebagai pelaku usahatani perlu terus dilakukan pemanfaatan bioenergi dan inovasi keberagaman dan pengembangan agroindustri produk olahan berbasis pertanian, sebagai sumber perolehan pendapatan dan kesempatan kerja yang potensial di Indonesia</li> </ul>

				<p>yang dikenal sebagai negara agraris.</p> <p>b. Perlunya dukungan peningkatan dan pengembangan teknologi bioenergi untuk peningkatan produksi dan produktivitas serta kesempatan bekerja dan berusaha (agroindustry produk olahan); supaya seluruh stakeholders mempunyai kemauan, kemampuan, kesempatan dan kewenangan untuk berkontribusi nyata dan memperoleh manfaat optimal.</p> <p>c. Perlunya peningkatan kualitas dan kompetensi SDM petani.</p> <p>d. Perlunya keberpihakan dan dukungan pemerintah kepada kelompok tani produk olahan terutama dengan program kebijakan pelatihan dan bimbingan teknologi secara intensif dan berkesinambungan dalam pemanfaatan bioenergi untuk menghasilkan produk olahan, serta untuk mewujudkan penguatan kelompok tani produk olahan dari subsistem hulu (budidaya) sampai dengan subsistem hilir (pemasaran dan menjadi pelaku usaha produk olahan) sesuai dengan konsep value chain market based solution.</p> <p>e. Perlunya keseragaman dan kesepakatan</p>
--	--	--	--	--

				<p>bersama/komitmen masing-masing para pemangku kebijakan di tingkat pusat hingga tingkat daerah, sehingga dapat membantu kelancaran dalam koordinasi dan pelaksanaan program kerja di daerah.</p> <p>f. Perlunya pemberdayaan pengelolaan SDA baik dari aspek ekonomi, sosial dan kelestarian lingkungan dengan benar dan bijak, melaksanakan prinsip 6 M (man, money, material, machine, method, management), serta partisipasi seluruh pelaku usaha dan pihak terkait.</p> <p>g. Perlunya berbagai regulasi dan kelembagaan yang mewadahi berbagai kegiatan bioindustri dan agroindustri mulai dari sisi produksi, pengolahan, pemasaran dan keberlanjutannya.</p>
--	--	--	--	---

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

*Topik pertama* yaitu mengidentifikasi permasalahan transformasi pertanian bagi Pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia, axelina (2021) dan amak priyatna (2022) menyoroti tentang kualitas sumber daya manusia. sedangkan lahan sudah dijual dan alih fungsi lahan serta terdapat perbedaan yang signifikan setelah beralih dari profesi petani membuat banyak tenaga kerja yang memilih untuk meninggalkan profesi petani dinyatakan oleh amir (2023).

*Topik kedua* tentang permasalahan terbanyak yang dihadapi oleh pertanian pedesaan dalam transformasi sektor pertanian bagi Pembangunan dipedesaan Indonesia adalah tentang sumber daya manusia yang lambat menerapkan teknologi (Amak et al., 2022). Abdul mengatakan apabila petani berhasil melakukan transformasi pertanian maka bisa meningkatkan pendapatan petani (Hamid & Maharani, 2023). Selanjutnya fikriman menambahkan dengan dibangunnya sektor pertanian yang baik akan berdampak bagi daerah

pedesaan karena pertanian sangat berpengaruh bagi pedesaan untuk menambahkan pendapatan riil pedesaan (Fikrman, 2017).

*Topik ketiga* tentang penyebab permasalahan pertanian sehingga dibutuhkan transformasi pertanian bagi Pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia yaitu jumlah Angkatan kerja dipedesaan lebih banyak laki-laki berusia tua dengan Pendidikan dan pengalaman yang rendah (Setyanti, 2021) serta alih fungsi lahan dan kurangnya informasi yang dinyatakan oleh Moh, Sabir (2023) yang mengakibatkan pertanian tidak memiliki daya saing yang dapat diandalkan (Pasaribu, 2020)

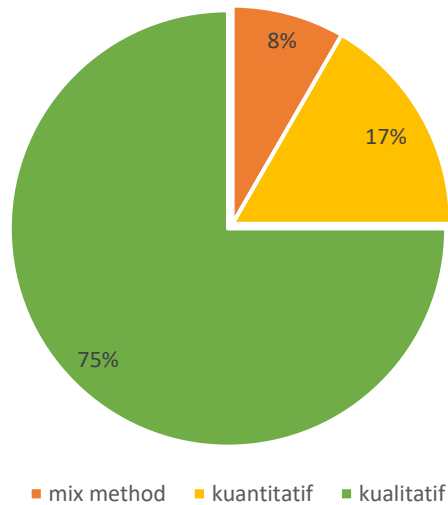
*Topik keempat* memilih solusi jawaban dari permasalahan pada transformasi sektor pertanian bagi pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia. Suhardjito (2023) mengatakan perlu adanya Pembangunan pertanian teknologi alsintan yang didukung modal, Sumber daya manusia yang handal serta menjalankan kemitraan usaha. Kadhung menyarankan pertanian berbasis pada komunitas tani (Prayoga, 2019). sejalan dengan fikrman (2022) pada masa orde baru politik swasembada menjadi tujuan keberhasilan petani. Karnowahadi (2018) menambahkan diperlukannya ikatan sosial Masyarakat dan penerapan teknologi sehingga tidak bergantung pada kondisi alam, pembinaan petani dari bibit hingga panen, pemasaran global dan kebebasan dalam berinovasi. Sejalan dengan Roosyanida menyarankan diperlukannya keberpihakan dan dukungan pemerintah dengan program pelatihan bagi petani dalam membimbing teknologi secara berkesinambungan dan perlunya berbagai regulasi dan kelembagaan yang mewadahi berbagai kegiatan petani (Elizabeth & Anugrah, 2020)

*Topik kelima* yaitu solusi jawaban terlengkap dan terbaik dari semua penelitian tentang permasalahan lemahnya kompetensi transformasi sektor pertanian bagi Pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia dengan membangun pertanian melalui pertanian teknologi alsintan sesuai dengan konsep karnowahadi (2018) ditambah dengan pembinaan petani serta dukungan pemerintah atau regulasi dan kelembagaan seperti menjalin kemitraan usaha seperti yang disarankan oleh roosganda (2020) dimana regulasi tersebut bisa menjadi wadah untuk kegiatan pertanian.

## **METODE**

Hampir semua peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, baik dengan studi pustaka, observasi dan wawancara. Hanya ada beberapa peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu amak Priyatna (2022) dan karnowahadi (2018), sedangkan yang menggunakan penelitian mix method yaitu Axelina (2021) dan sisanya menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Presentase penggunaan metode penelitian ada pada grafik dibawah ini. Metode yang terbaik yang seharusnya digunakan untuk meneliti tentang transformasi sektor pertanian bagi Pembangunan ekonomi dipedesaan Indonesia adalah metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Permasalahan yang ada yang akan dijawab dalam suatu penelitian bisa dijelaskan dengan berbagai pendekatan dengan menggunakan metode kualitatif sekaligus juga dapat dibuktikan secara statistik matematik dengan menggunakan metode kuantitatif, sehingga diperoleh hasil analisis yang lengkap. Metode kuantitatif digunakan untuk memperoleh hasil analisis yang terukur mengenai kecendrungan dilakukannya transformasi sektor pertanian bagi Pembangunan dipedesaan Indonesia dan metode kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai upaya peningkatan transformasi sektor pertanian bagi Pembangunan dipedesaan Indonesia.



**Grafik 1.** Presentase Metode yang dipakai oleh peneliti

*Sumber: Data diolah, 2024*

Grafik diatas merupakan persentasi dari metode yang di pakai peneliti terdahulu. Dari 12 penelitian yang terkait dengan transformasi pertanian bagi Pembangunan di desa Indonesia terdapat 8% menggunakan metode mix method, 17% menggunakan metode kuantitatif dan 75% menggunakan metode kualitatif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Transformasi sektor pertanian harus segera dilakukan sebab minat masyarakat Indonesia untuk Bertani masih rendah. Alih fungsi lahan serta usia penduduk pedesaan mayoritas berusia lanjut hal ini menjadi dorongan agar sektor pertanian segera bertransformasi. Transformasi perlu dilakukan karena perkembangan teknologidi sektor pertanian tidak secepat perkembangan teknologi lain misalnya di sektor industri. Tentunya hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya dukungan pemerintah dari sisi regulasi yang memungkinkan petani memperoleh modal kerja dengan mudah dan suku bunga yang rendah serta dibukanya pasar bagi produk pertanian yang dapat diakses melalui digital, terlebih lagi adanya Upaya pemerintah untuk turut memajukan teknologi di bidang pertanian. Apabila petani berhasil melakukan transformasi pertanian maka dapat meningkatkan Pembangunan ekonomi dipedesaan Indonesia.

### **Saran**

Transformasi sektor pertanian di Indonesia membutuhkan langkah-langkah strategis untuk mengatasi berbagai tantangan, seperti rendahnya minat generasi muda terhadap profesi bertani, alih fungsi lahan, serta mayoritas penduduk pedesaan yang berusia lanjut. Pemerintah perlu mendorong minat generasi muda melalui program edukasi dan pelatihan berbasis teknologi modern, yang dapat menciptakan citra bertani sebagai profesi yang inovatif dan menguntungkan. Selain itu, regulasi yang melindungi lahan pertanian dari alih



fungsi menjadi prioritas, disertai pemberian insentif kepada petani yang mempertahankan lahan produktif. Akses terhadap modal kerja dengan bunga rendah dan pengembangan pasar digital untuk produk pertanian juga perlu ditingkatkan guna mendukung daya saing petani. Lebih jauh lagi, pengembangan teknologi pertanian seperti drone, IoT, dan sensor modern harus didorong melalui kolaborasi dengan lembaga penelitian dan industri teknologi. Dengan langkah-langkah tersebut, transformasi sektor pertanian tidak hanya akan meningkatkan produktivitas tetapi juga mempercepat pembangunan ekonomi pedesaan di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alridiwersah, Alqamari, M., & Cemda, A. R. (2022). *Pengantar Ilmu Pertanian*. UMSU PRESS.
- Amak, P., Rahayu, D., & Saipudin, S. (2022). Analisis Transformasi Ekonomi Sektor Pertanian Antar Provinsi Di Pulau Kalimantan. *Jurnal Syntax Transformation*.
- Amruddin, D. (2022). *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam* (Fachrurazi (ed.)). Publica Indonesia Utama.
- D Hastuti, A Delis, R Rosmeli. (2018). Pengembangan komoditas kelapa sawit dan karet serta dampaknya terhadap pendapatan petani di Kecamatan Pelepat Ilir. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. 2 (2), 92-104
- Elizabeth, R., & Anugrah, I. S. (2020). Pertanian Bioindustri Meningkatkan Daya saing Produk Agroindustri Dan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(2), 871. <https://doi.org/10.25157/ma.v6i2.3603>
- Fahmi, F. Z. (2021). *Transformasi Pedesaan*. <https://amf.or.id/transformasi-perdesaan/>
- Faried, A. I., Sembiring, R., & Hasanah, U. (2022). *Pembangunan Ekonomi Pertanian Perdesaan Melalui Potensi Integrasi Tanaman Cabe Dan Ternak Ayam* (M. Deswita (ed.)). Mitra Cendikia Media.
- Fikrman. (2017a). Jurnal Agri Sains. *Transformasi Pertanian Dan Pembangunan Pedesaan*, I(02), 1–11. <https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JAS/article/view/151/251>
- Fikrman. (2017b). Transformasi Pertanian dan Pembangunan Pedesaan. *Jurnal Agri Sains*.
- Hamid, A., & Maharani, R. J. (2023). Transformasi Pertanian Sebagai Upaya Pengurangan Degradasi Lingkungan Serta Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Suregede Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Geosains West Science*.
- Hanafie, R. (2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian* (R. Viva (ed.)). CV. ANDI OFFSET.
- Lutfiah. (2017). Pembangunan Ekonomi Pedesaan Melalui Pengelolaan Perkebunan Menjadi Agrowisata Royal Family Di Desa Sukerejo Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang. *IAIN JEMBER*.
- Pasaribu, E. dkk. (2020). Analisis Shift Share Pada Transformasi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Wilayah Di Bengkulu. *Jurnal Ekonomi-QU*.
- Pranadji, T., & Hastuti, E. L. (2004). Transformasi Sosio-Budaya dalam Pembangunan Pedesaan. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 2(1), 77–92.
- Pranoto, Y. K. S. dkk. (2022). *Dinamika Emosi Anak Usia Dini*. Penerbit NEM.
- Prayoga, K. dkk. (2019). Menakar Perubahan Sosio-Kultural Masyarakat Tani Akibat Miskonsepsi Modernisasi Pembangunan Pertanian. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 13.

- R Rafiqi, D Hastuti, R Hernando, H Hendriyaldi, N Sukmawati. (2024). Halal Certification in Bibliometric Perspective: Trend and Impact Analysis. *Jurnal Paradigma Ekonomika*. 19 (2), 260-278
- Rahmayani, D., & Dkk. (2023). *Ekonomi Kelembagaan dan Digitalisasi Sektor Pertanian*. NEM.
- Setyanti, A. M. (2021). Sektor Pertanian Dalam Dinamika Transformasi Struktural Di Indonesia. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 18(1), 48. <https://doi.org/10.20961/sepa.v18i1.45605>
- Triandini, E. dkk. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesia Journal Of Information Systems (IJIS)*, 1(2).